

PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI



Universitas
Pendidikan
Indonesia
a Leading and Outstanding University



**DR. AGUS SUBAGYO,S.IP,M.SI
WAKIL REKTOR I UNJANI**



Disampaikan dalam kegiatan Bimtek PEKERTI Online, yang
diselenggarakan Kerjasama antara Unjani, LLDIKTI Wil IV, & UPI,
pada hari Senin, 28 September 2020

DOSEN & PELATIHAN PEKERTI

PTN BH
PTN BLU
PTN SATKER

Perguruan Tinggi
(PT)

PTN KEDINASAN
PTS

UU 14 THN 2005 TTG
GURU & DOSEN

DOSEN

UU NO 12 THN
2012 TTG DIKTI



TRI
DHARMA PT

Dosen Harus
Lkkn Keg :
1. Dikjar
2. Pneliteian
3. Pengmas

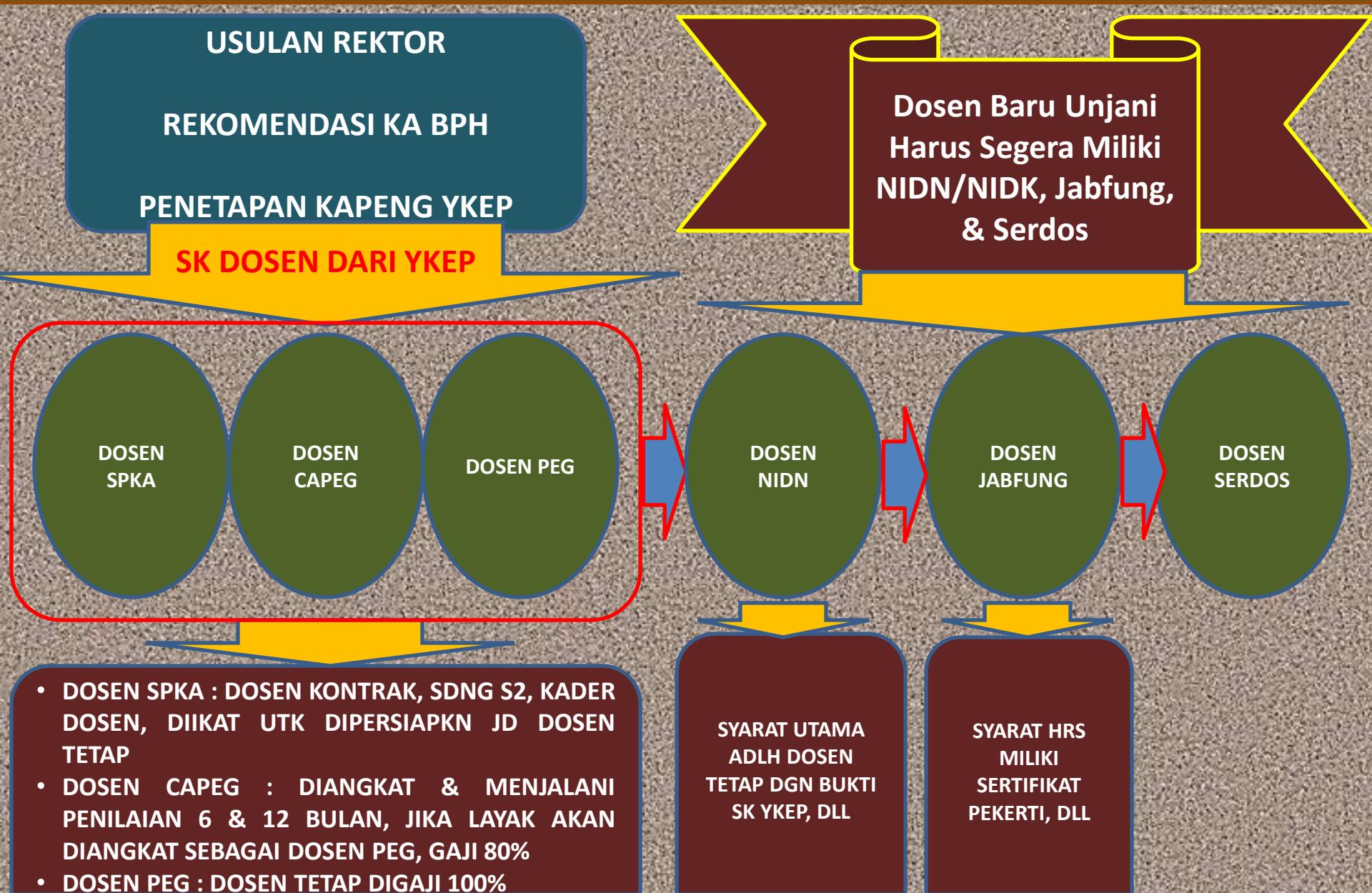
Kompetensi
Pedagogik
Dosen

Ren, Lak,
Evaluasi
Pmbelajaran

P
E
L
A
T
I
H
A
N
P
E
K
E
R
T
I

Unjani
Kerjasama Dgn
UPI & LLDIKTI
Wil IV Jabar
Banten

ALUR DOSEN BARU DI UNJANI



KEWAJIBAN DOSEN DI PERGURUAN TINGGI

1. Menjadi anggota dlm kepanitiaan perguruan tinggi.
2. Menjadi anggota dlm panitia / badan pemerintah.
3. Berperan aktif dlm pertemuan ilmiah.
4. Menjadi delegasi dlm pertemuan ilmiah nasional / internasional



BUDAYA AKADEMIK DOSEN

Karakter Yg Kritis, Obyektif,
Rasional, Bernalar, Inovatif,
Kreatif & Ilmiah

Miliki Kualifikasi,
Kompetensi,
Sertifikasi,
Kontribusi
Akademik Yg Tinggi

DOSEN

Profesi Yg Mulia, Prestise,
Status Sosial Terhormat, &
Dianggap paling tahu di
tengah masyarakat

Sbg Kaum Intelektual
& Motor Komunitas
Ilmiah/Akademik

Mengembangkan Budaya
“Literacy” Yg Tinggi,
Memegang Kebebasan
Akademik & Mematuhi
Etika Akademik

Menerapkan Academic
Atmosphere, Diskusi, Dialog,
Jujur, Terbuka, Independen,
& Otonom dlm Berpikir,
Bersikap & Bertindak

- **Budaya akademik ditentukan oleh Tradisi Akademik**
- **Tradisi Akademik ditentukan oleh Kebebasan Akademik**

Budaya Akademik

Budaya atau sikap hidup yang selalu mencari kebenaran ilmiah melalui kegiatan akademik dalam masyarakat akademik, yang mengembangkan kebebasan berpikir, keterbukaan, pikiran kritis-analitis, rasional dan obyektif oleh warga masyarakat yang akademik

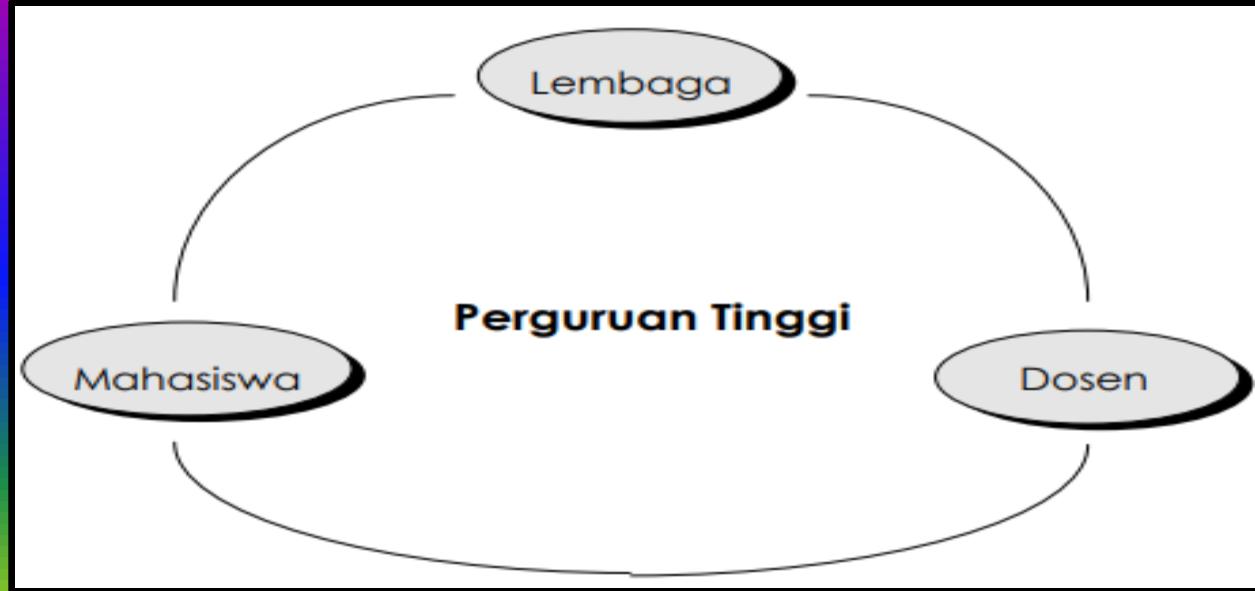
Tradisi Akademik

Tradisi yang menjadi ciri khas kehidupan masyarakat akademik dengan menjalankan proses belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan cara-cara berpikir kritis-analitis, rasional dan inovatif di lingkungan akademik

Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik meliputi kebebasan menulis, meneliti, menghasilkan karya keilmuan, menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni, dalam kerangka akademis.

SINERGITAS TRIPARTIT DALAM MEMBANGUN BUDAYA AKADEMIK DI PT



1. Mengenai dukungan lembaga terhadap dosen, di antaranya: (1) lembaga harus memperhatikan kesejahteraan dosen baik dari sisi materi, maupun nonmateri; (2) penyediaan dana yang memadai bagi pengembangan kualitas dosen, baik untuk dana pendidikan dosen, penelitian, pengabdian, pelatihan, lokakarya, seminar, dan lain-lain; (3) tersedianya sarana pelayanan lainnya yang dibutuhkan dosen.
2. Mengenai dukungan dosen terhadap lembaga, di antaranya: (1) perlunya loyalitas dosen terhadap lembaga; (2) menunjang akreditasi lembaga; (3) kemauan dan kemampuan mengembangkan diri bagi dosen-dosen; (4) menciptakan citra baik bagi masyarakat lingkungannya.
3. Mengenai dukungan lembaga terhadap mahasiswa, di antaranya: (1) Menyediakan fasilitas fisik, seperti sarana perkuliahan (gedung kampus), ruang kuliah yang memadai, perpustakaan, perlengkapan laboratorium, sarana olah raga, dan lain-lain; (2) dukungan terhadap status perguruan tinggi; (3) biaya SPP yang wajar; (4) ketersediaan lembaga pelayanan dan organisasi kemahasiswaan yang baik; dan lain-lain.
4. Mengenai dukungan mahasiswa terhadap lembaga, diantaranya: (1) loyalitas mahasiswa dan alumni terhadap lembaga; (2) citra intelektual dan kultural yang baik; (3) mutu lulusan (IPK); (4) daya serap pasar terhadap lulusan; dan lain-lain.
5. Mengenai dukungan dosen terhadap mahasiswa, di antaranya: (1) mutu dosen, bila mutu dosen baik maka dapat diharapkan output (lulusan) nya akan baik pula, mutu ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan dosennya; (2) kesiapan dosen mengajar dan mentaati kontrak belajar yang dibuatnya terhadap mahasiswa; (3) metode/ cara penyampaian yang baik dan aplikatif; dan (4) mampu memotivasi, mengawasi, dan berkomunikasi secara baik dengan mahasiswanya.
6. Mengenai dukungan mahasiswa terhadap dosen, di antaranya: (1) menghormati dosen sebagai pengganti orang tua di kampus; (2) mengetahui dan mentaati kontrak belajar yang disepakati; (3) kritis-edukatif terhadap dosennya.

KESIAPAN DALAM MENGEJEMBANGKAN BUDAYA AKADEMIK DI PT

Kesiapan Instrumental

Perlu Regulasi berupa SOP, Protap, Manual Prosedur, Bujuk, Juklak, Juknis, Jukmin tentang akademik PT

Manual Prosedur harus sesuai dengan aturan pendidikan tinggi

Kesiapan Struktural

Perlu tata pamong, good university governance, & membentuk lembaga yang mendukung akademik PT

Semua institusi di PT harus sinergis, kolaboratif, inovatif, kreatif & saling melengkapi

Kesiapan Kultural

Perlu merubah mind set, culture set, back mind berpikir semua civitas akademika dgn paradigma baru pendidikan PT

Pembiasaan Budaya mutu, quality insurance, & academic atmosphere antar stakeholder di PT

KEBIJAKAN REKTOR DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK UNJANI



Visi Unjani : Unggul, Berjiwa Kebangsaan & Berwawasan Lingkungan.

Menjadikan Unjani “Kampus Bernuansa Militer”.

Pemberian Penghargaan Bagi Prodi Yang Terakreditasi A / Unggul.

Pemberian Bantuan Pendanaan Untuk Publikasi Ilmiah (Jurnal Nas/Internasional).

Peningkatan Tunjangan Jabfung : AA, L, LK, GB.

Tunjangan Doktor / S3 Bagi Dosen

Prof Hikmahanto Juwana,
SH, LLM, Ph.D



Sekian & Terima Kasih

